

Pemanfaatan Pengelolaan Kantin Sekolah untuk Pemahaman Konsep Ekonomi dan Keterampilan Berwirausaha Siswa SMAN 45 Maluku Tengah

Aminah Rehalat¹, Zuhria Nurul 'ainy²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Pattimura

Correspondence: minahrehalat@gmail.com, zuhrianurulaini@gmail.com

Received: 11 Maret 2026 | Revised: 1 April 2026 | Accepted: 28 April 2026

Keywords: school canteen management, economic concepts, entrepreneurial skills, contextual learning.

Kata Kunci: pengelolaan kantin sekolah, konsep ekonomi, keterampilan berwirausaha, pembelajaran kontekstual.

Abstract

This study aims to analyze the utilization of school canteen management as a learning medium to enhance students' understanding of economic concepts and entrepreneurial skills at SMAN 45 Central Maluku. The background of this research is based on the importance of contextual learning that integrates economic theory with real practice within the school environment. This research employed a qualitative approach with a descriptive study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, canteen managers, economics teachers, and students. The findings reveal that school canteen management can function effectively as an entrepreneurship laboratory. Students not only understand basic economic concepts such as supply and demand, simple financial management, transaction recording, and profit-loss calculation, but also develop entrepreneurial skills including responsibility, creativity, communication, and decision-making. Furthermore, students' direct involvement in canteen activities enhances discipline and teamwork. Therefore, school canteen management can serve as a practice-based learning facility that sustainably supports the improvement of students' economic competencies and entrepreneurial spirit.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan pengelolaan kantin sekolah sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan keterampilan berwirausaha siswa di SMAN 45 Maluku Tengah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pembelajaran kontekstual yang mampu mengintegrasikan teori ekonomi dengan praktik nyata di lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, pengelola kantin, guru ekonomi, serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kantin sekolah dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium kewirausahaan yang efektif. Siswa tidak hanya memahami konsep dasar ekonomi seperti permintaan dan penawaran, manajemen keuangan sederhana, pencatatan transaksi, serta perhitungan laba-rugi, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berwirausaha seperti tanggung jawab, kreativitas, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Selain itu, keterlibatan langsung siswa dalam aktivitas kantin meningkatkan sikap disiplin dan kerja sama. Dengan demikian, pengelolaan kantin sekolah dapat menjadi sarana pembelajaran berbasis praktik yang mendukung peningkatan kompetensi ekonomi dan jiwa kewirausahaan siswa secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga keterampilan dan sikap yang relevan dengan kehidupan nyata. Dalam konteks abad ke-21, pembelajaran dituntut untuk tidak lagi berfokus pada penguasaan teori semata, melainkan mampu mengintegrasikan pengetahuan dengan praktik nyata (Fahma, Keling, & Bina, 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar peserta didik. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep secara abstrak, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi riil (Indrakurniawan, Wulandari, & Kusuma, 2024).

Pada mata pelajaran ekonomi, pemahaman konsep seperti permintaan dan penawaran, manajemen keuangan, produksi, distribusi, serta perhitungan laba dan rugi sering kali masih dipahami siswa secara teoritis (Fenni Yuniasari, 2024). Proses pembelajaran yang dominan menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan konsep-konsep tersebut. Padahal, hakikat ilmu ekonomi sangat dekat dengan aktivitas kehidupan sehari-hari (Ida Ayu Komang Tiara Pratistha Sari¹, Gde Bayu Surya Parwita, 2025). Oleh karena itu, diperlukan media atau sarana pembelajaran yang dapat menjembatani antara teori ekonomi dengan praktik nyata agar pemahaman siswa menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Pengembangan keterampilan berwirausaha juga menjadi tuntutan penting dalam dunia pendidikan saat ini. Jiwa kewirausahaan seperti kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kemampuan mengambil keputusan, serta keterampilan komunikasi perlu ditanamkan sejak dini (Karim, Ms, Sahabuddin, & Bado, 2025). Pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah atas diharapkan mampu membekali siswa dengan keterampilan hidup (*life skills*) yang dapat menunjang kesiapan mereka menghadapi tantangan dunia kerja maupun menciptakan peluang usaha secara mandiri. Namun demikian, implementasi pembelajaran kewirausahaan di sekolah masih sering terbatas pada teori dan belum sepenuhnya memberikan pengalaman praktik yang optimal (Hartatik, 2024).

Salah satu potensi lingkungan sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium pembelajaran ekonomi dan kewirausahaan adalah kantin sekolah (Firdausi & Inayati, 2023). Kantin tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyedia makanan dan minuman bagi warga sekolah, tetapi juga memiliki aktivitas ekonomi yang nyata, seperti transaksi jual beli, pengelolaan modal, pencatatan keuangan, serta penghitungan keuntungan. Jika dikelola secara edukatif dan melibatkan siswa secara langsung, kantin sekolah dapat menjadi sarana pembelajaran berbasis praktik yang efektif untuk memperkuat pemahaman konsep ekonomi sekaligus melatih keterampilan berwirausaha (Kandriasari, Cahyana, Fadiati, & Agniya, 2025).

SMAN 45 Maluku Tengah sebagai salah satu lembaga pendidikan di wilayah Maluku Tengah memiliki potensi untuk mengembangkan pembelajaran kontekstual melalui pengelolaan kantin sekolah. Keterlibatan siswa dalam aktivitas kantin, baik dalam aspek perencanaan, pengelolaan, maupun evaluasi, dapat menjadi pengalaman belajar yang autentik.

Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya mempelajari teori ekonomi di dalam kelas, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam situasi nyata yang ada di lingkungan sekolah mereka sendiri (Onky Paramanda Arma, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam karena melibatkan pengalaman langsung.

Sejalan dengan itu, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang relevan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmawati pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Kegiatan Market Day dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan market day mampu meningkatkan keterampilan kewirausahaan, tanggung jawab, serta kemampuan komunikasi siswa. Keterkaitan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan kegiatan praktik nyata sebagai media pembelajaran ekonomi di lingkungan sekolah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi pada tahun 2021 dengan berjudul “Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ekonomi Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep ekonomi serta kemampuan berpikir kritis siswa. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah sama-sama menekankan pada pembelajaran aktif melalui keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan ekonomi.

Ketiga, penelitian oleh Dewi Lestari pada tahun 2022 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Keterkaitan dengan penelitian ini terletak pada penerapan pembelajaran yang menghubungkan teori dengan praktik nyata di lingkungan siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ada terdapat kesenjangan (*research gap*) yaitu belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi antara perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan ekonomi siswa secara utuh sebagai satu kesatuan pengalaman belajar autentik di lingkungan sekolah. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada hasil belajar atau peningkatan keterampilan tertentu, belum menelaah secara mendalam proses pelaksanaan kegiatan secara komprehensif dari tahap awal hingga evaluasi.

Berdasarkan gap tersebut, maka kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang lebih komprehensif, yaitu mengkaji secara menyeluruh bagaimana siswa terlibat dalam perencanaan, pengelolaan, hingga evaluasi kegiatan ekonomi sebagai pengalaman belajar autentik. Penelitian ini tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga menelaah proses pembelajaran secara utuh, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model pembelajaran ekonomi berbasis pengalaman nyata di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan pengelolaan kantin sekolah dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan

keterampilan berwirausaha siswa di SMAN 45 Maluku Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran berbasis praktik yang inovatif serta menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengoptimalkan potensi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang kontekstual dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pemanfaatan pengelolaan kantin sekolah sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan keterampilan berwirausaha siswa di SMAN 45 Maluku Tengah (Sugiyono, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 45 Maluku Tengah dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru ekonomi, pengelola kantin, serta siswa yang terlibat dalam kegiatan kantin, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan relevansi informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2023). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi untuk mengamati aktivitas pengelolaan kantin dan keterlibatan siswa melalui wawancara untuk memperoleh informasi terkait pemahaman ekonomi dan keterampilan berwirausaha, serta dokumentasi berupa catatan kegiatan dan dokumen pendukung lainnya (Safrudin, Zulfamanna, Kustati, & Sepriyanti, 2023). Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis (Isma Patonah, Mutiara Sambella, 2023). Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai informan sehingga diperoleh data yang valid dan kredibel mengenai pemanfaatan pengelolaan kantin sekolah sebagai sarana pembelajaran kontekstual (Safrudin et al., 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kantin sekolah di SMAN 45 Maluku Tengah telah dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang mendukung pemahaman konsep ekonomi dan pengembangan keterampilan berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil observasi, siswa dilibatkan dalam kegiatan perencanaan produk, pengadaan barang, penentuan harga, pelayanan kepada konsumen, hingga evaluasi hasil penjualan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendampingan guru ekonomi sehingga aktivitas kantin tidak hanya berorientasi pada transaksi, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang terarah (Rohmad, Anshorin, & Faizin, 2024).

Dari aspek pemahaman konsep ekonomi, siswa mampu menjelaskan konsep permintaan dan penawaran berdasarkan pengalaman nyata di kantin sekolah. Mereka memahami bahwa jumlah pembeli mempengaruhi stok barang yang harus disediakan serta harga yang ditetapkan (Silvia, Ilfa, & Sijabat, 2025). Ketika suatu produk kurang diminati, siswa melakukan evaluasi terhadap harga atau variasi produk yang ditawarkan. Pengalaman ini membantu siswa mengaitkan teori yang dipelajari di kelas dengan kondisi riil yang mereka alami secara langsung.

Pada penelitian ini siswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman dalam aspek manajemen keuangan. Mereka terlibat dalam pencatatan transaksi harian, penghitungan modal awal, pengeluaran, serta perhitungan keuntungan dan kerugian. Berdasarkan dokumentasi yang dianalisis, pencatatan dilakukan secara sistematis meskipun masih sederhana. Melalui proses tersebut, siswa memahami konsep biaya tetap, biaya variabel, dan laba bersih. Kegiatan evaluasi rutin juga membantu siswa menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keuntungan usaha (Putri, 2024).

Dalam aspek keterampilan berwirausaha, hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan sikap tanggung jawab, disiplin, kerja sama, komunikasi, dan kemampuan mengambil keputusan (Junaedi & Widiastuti, 2020). Siswa belajar melayani pembeli dengan sikap ramah, menjaga kebersihan, serta menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses penjualan. Mereka juga dilatih untuk berdiskusi dan menentukan strategi ketika menghadapi kendala, seperti stok barang yang habis atau produk yang kurang laku.

Temuan penelitian ini memiliki keterkaitan dengan pendapat Elaine B. Johnson yang menekankan bahwa pembelajaran kontekstual akan lebih efektif ketika siswa mengalami langsung proses belajar melalui aktivitas nyata (Fitrianti & Day, 2026). Pengelolaan kantin sekolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung mampu memperkuat pemahaman konsep ekonomi siswa karena mereka belajar dari praktik, bukan hanya dari penjelasan teoritis di kelas.

Pendapat Hisrich mengenai kewirausahaan juga relevan dengan hasil penelitian ini. Hisrich menyatakan bahwa karakter dan keterampilan wirausaha berkembang melalui pengalaman langsung dalam menjalankan usaha (Hasanah, 2024). Hal tersebut terlihat dalam penelitian ini, di mana siswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan, tetapi juga mempraktikkan sikap tanggung jawab, keberanian mengambil keputusan, dan kemampuan memecahkan masalah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahayu pada tahun 2022 yang berjudul Pemanfaatan Unit Produksi Sekolah sebagai Sumber Belajar Ekonomi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMA. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam unit usaha sekolah meningkatkan pemahaman konseptual ekonomi secara signifikan (Rahayu, 2022). Keterkaitan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran praktik yang mampu menguatkan pemahaman teori melalui pengalaman nyata.

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Pratama pada tahun 2023 yang berjudul Implementasi School Entrepreneurship dalam Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMA. Penelitian tersebut menemukan bahwa kegiatan kewirausahaan berbasis sekolah dapat meningkatkan kemampuan literasi keuangan siswa. Hal ini relevan dengan temuan penelitian di SMAN 45 Maluku Tengah, di mana siswa mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana dan memahami perhitungan keuntungan secara aplikatif (Pratama, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pengelolaan kantin sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman

konsep ekonomi dan keterampilan berwirausaha siswa. Aktivitas praktik yang dilakukan secara langsung membuat siswa lebih aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Integrasi antara teori dan praktik menjadikan pembelajaran ekonomi lebih bermakna dan aplikatif (Syahfitri et al., 2025).

Dengan demikian, pengelolaan kantin sekolah di SMAN 45 Maluku Tengah dapat direkomendasikan sebagai model pembelajaran berbasis praktik yang efektif. Dukungan teori dari para ahli serta hasil penelitian terdahulu memperkuat temuan bahwa pengalaman langsung dalam kegiatan usaha sekolah merupakan strategi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi ekonomi dan membentuk karakter kewirausahaan siswa secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kantin sekolah di SMAN 45 Maluku Tengah tidak hanya berfungsi sebagai unit layanan konsumsi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang efektif. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa terlibat secara langsung dalam aktivitas nyata. Keterlibatan siswa mulai dari tahap perencanaan, pengelolaan, hingga evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung bersifat aktif, partisipatif, dan berbasis pengalaman (*experiential learning*).

Jika dikaitkan dengan teori pembelajaran kontekstual yang dikemukakan oleh Elaine B. Johnson, hasil penelitian ini relevan karena siswa memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tidak hanya terjadi melalui transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi melalui proses konstruksi pengetahuan yang dibangun sendiri oleh siswa berdasarkan aktivitas yang mereka lakukan. Hal ini terlihat ketika siswa mampu memahami konsep permintaan dan penawaran serta manajemen keuangan melalui praktik langsung di kantin sekolah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori kewirausahaan yang dikemukakan oleh Hisrich yang menyatakan bahwa keterampilan wirausaha berkembang melalui pengalaman langsung dalam menjalankan usaha. Dalam konteks penelitian ini, siswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, serta kemampuan mengambil keputusan. Pengalaman tersebut menjadi sarana pembentukan karakter kewirausahaan yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pembelajaran di dalam kelas.

Dari sisi penelitian terdahulu, temuan ini memperkuat hasil penelitian Rahayu (2022) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan unit produksi sekolah sebagai sumber belajar ekonomi mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa. Keterlibatan langsung siswa dalam aktivitas ekonomi terbukti dapat membantu mereka menghubungkan teori dengan praktik secara lebih konkret. Demikian pula dengan penelitian Pratama (2023) yang menemukan bahwa kegiatan kewirausahaan berbasis sekolah dapat meningkatkan literasi finansial siswa. Dalam penelitian ini, siswa menunjukkan kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana serta memahami konsep laba dan rugi, yang menjadi indikator meningkatnya literasi finansial.

Penelitian ini memiliki keunggulan dibandingkan penelitian sebelumnya karena tidak hanya berfokus pada hasil belajar atau peningkatan keterampilan tertentu, tetapi juga

mengkaji secara menyeluruh proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekonomi di kantin sekolah. Hal ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pembelajaran berbasis praktik dapat diimplementasikan secara sistematis di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep pembelajaran ekonomi berbasis kontekstual dan pengalaman langsung. Temuan ini memperkuat teori bahwa integrasi antara teori dan praktik dapat meningkatkan pemahaman konsep serta membentuk keterampilan kewirausahaan siswa secara lebih efektif.

Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah, khususnya guru ekonomi, untuk memanfaatkan kantin sekolah sebagai media pembelajaran yang inovatif. Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam aktivitas ekonomi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan dukungan berupa fasilitas dan kebijakan yang memungkinkan kegiatan tersebut berjalan secara optimal.

Bagi siswa, keterlibatan dalam pengelolaan kantin sekolah dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan hidup (life skills), seperti kemampuan mengelola keuangan, berkomunikasi, bekerja sama, serta mengambil keputusan. Keterampilan ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan, khususnya dalam dunia kerja maupun kewirausahaan. Dengan demikian, pembelajaran melalui pengelolaan kantin sekolah tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa, sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pengelolaan kantin sekolah di SMAN 45 Maluku Tengah efektif sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang mampu meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan keterampilan berwirausaha siswa. Keterlibatan langsung siswa dalam aktivitas perencanaan, pengelolaan, pencatatan keuangan, hingga evaluasi usaha membantu mereka memahami konsep permintaan dan penawaran, manajemen keuangan, serta perhitungan laba-rugi secara lebih aplikatif. Selain itu, kegiatan tersebut juga membentuk sikap tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kreativitas, dan kemampuan mengambil keputusan. Dengan demikian, pengelolaan kantin sekolah dapat dijadikan model pembelajaran berbasis praktik yang relevan dan efektif dalam mendukung penguatan kompetensi ekonomi serta pembentukan jiwa kewirausahaan siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

Fahma, Aulya, Keling, Mansur, & Bina, Rasyidin. (2024). *Optimalisasi Keuangan Serta Peningkatan Sumber Daya Manusia Madrasah Melalui Wirausaha Sekolah Ikatan Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Patumbak & Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang*. 11(3), 211–217. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3750>.

Fenni Yuniasari, Umi Hasanah. (2024). OPTIMALISASI PERAN KANTIN SEKOLAH
JPEK, Vol. 10, No. 1 April 2026. • 316

- DALAM MENUNJANG KETERCAPAIAN TUJUAN PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 MOJO KABUPATEN KEDIRI. *JURNAL STUDI, SOSIAL, DAN EKONOMI*, 5(1), 14–21. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.29434>
- Firdausi, Rofiqoh, & Inayati, Isna Nurul. (2023). EDUKASI KONSEP KANTIN SYARIAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN MADRASAH RAMAH ANAK DI MI AL-HUDA. *EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No.3, Juli 2023*, 2(3), 160–165. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i3.8992>
- Fitrianti, Yunia, & Day, Market. (2026). IMPLEMENTASI PROGRAM MARKET DAY DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA DI MTS SABILIL MUTTAQIN BADAS TAHUN 2024. *Jurnal Pendidikan*, 12(01), 160–180. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i3.48666>
- Hartatik, Yulianti. (2024). URGENCY OF MEDIA BASED LEARNING ENTREPRENEURSHIP IN PRIMARY LEVEL. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*, 633–636. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2025.13\(6\).421-432](https://doi.org/10.21927/ijnd.2025.13(6).421-432)
- Hasanah, Fitri Uswatun. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN ECOPRENEUR TERHADAP SIKAP WIRAUSAHA SISWA DI SMPN 23 SURABAYA. 06, 912–926. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v5i1.5623>
- Ida Ayu Komang Tiara Pratistha Sari¹, Gde Bayu Surya Parwita, Ni Made Melani Ramastuti Sukma. (2025). KEWIRAUSAHAAN SISWA MELALUI WARUNG KEJUJURAN (KANTIN SEKOLAH) DI SMA NEGERI 1 MENGWI. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Volume 4 Nomor 1, Mei 2025 ISSN*, 4, 608–614. <https://doi.org/10.51878/educational.v5i4.7405>
- Indrakurniawan, Machful, Wulandari, Ria, & Kusuma, Mahardika Darmawan. (2024). PENDAMPINGAN OPTIMALISASI. 01(02), 144–148. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1>
- Isma Patonah, Mutiara Sambella, Salma Mudjahidah Az Zahra. (2023). PENDEKATAN PENELITIAN PENDIDIKAN: PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF DAN KOMBINASI (MIX METHOD) Isma. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 08 Nomor 03, Desember 2023*, 08(1989), 5378–5392. <https://doi.org/10.29303/pedas.v5i2>
- Junaedi, Sheellyana, & Widiastuti, Theresia Diah. (2020). ENTREPRENURSHIP FOR KIDS MELALUI PENDAMPINGAN PENUNJANG EXPERIENTIAL LEARNING PENDIDIKAN DASAR ANAK. 3(2). <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2>
- Kandriasari, Annis, Cahyana, Cucu, Fadiati, Ari, & Agniya, Balqish Fatra. (2025). Edukasi Personal Hygiene pada Masyarakat Sekolah dalam Wirausaha Pengelolaan Kantin di Wilayah Desa Binaan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Personal Hygiene Education for the School Community in Canteen Management Entrepreneurship in the Assisted Village Ar. *Manfaat : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(November). <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2>
- Karim, Muh Kadri, Ms, Nur Arif, Sahabuddin, Romasnsyah, & Bado, Basri. (2025). *Economics and Digital Business Review Implementasi Sistem Kupon Kantin sebagai Strategi Pembentukan Ekosistem Kewirausahaan di Sekolah Dasar*. 7(1), 313–322. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13420>

- Onky Paramanda Arma, Daroe Iswatiningsih. (2025). ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS KONSEP EDUPRENEURSHIP. *Sibatik Journal*, 4(5), 595–614. <https://doi.org/10.32493>
- Pratama. (2023). Implementasi School Entrepreneurship dalam Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMA. Penelitian tersebut menemukan bahwa kegiatan kewirausahaan berbasis sekolah dapat meningkatkan kemampuan literasi keuangan siswa. *Jurnal Ekonomi*, 4. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.915>
- Putri, Sephia Ananda. (2024). *Sarana Dan Prasarana Kantin SMP Negeri 40 Jakarta Sebagai Penunjang Program Kantin Sehat Berstandar Adiwiyata*. (2), 50–60. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35308>
- Rahayu. (2022). *Pemanfaatan Unit Produksi Sekolah sebagai Sumber Belajar Ekonomi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMA*. 633–642. <https://doi.org/10.33367/ji.v14i1.5200>
- Rohmad, Arif Nur, Anshorin, Miftakhul, & Faizin, Ali Nur. (2024). Kantin Boga sebagai Wujud Praktis Penerapan Edupreneurship Konsentrasi Keahlian Kuliner. *Journal of Education Research*, 5(2), 2332–2337. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.847>
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Kustati, Martin, & Sepriyanti, Nana. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13566>
- Silvia, Ilfa, Faza, & Sijabat, Raully. (2025). Eksistensi Keuangan Kantin Sekolah Pasca Kehadiran Program Makan Bergizi Gratis (MBG). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis Volume 4 Nomor 1*, 4. <https://doi.org/10.56799/je.v4i6.12125>
- Sugiyono. (2021). *Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono. (2023). Teknik Analisis Kualitatif. *Teknik Analisis*, 1–7. Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Syahfitri, Diah Intan, Safitri, Oryza, Indrawati, Novi Anny, Kewirausahaan, Program Studi, Ekonomi, Fakultas, & Sumbawa, Universitas Teknologi. (2025). *Membangun Literasi Kewirausahaan Pada Siswa SMAN 1 Lape Kabupaten Sumbawa*. 1(6), 2132–2144. <https://doi.org/10.36989/didaktif.v11i04.92>